

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian tentang kualitas lingkungan fisik permukiman penting untuk memahami kondisi lingkungan tempat tinggal masyarakat dan dampaknya terhadap kesehatan dan kesejahteraan mereka. Lingkungan fisik yang buruk di permukiman seperti ketidaksejahteraan sanitasi, kepadatan penduduk yang tinggi, kurangnya akses air bersih, dan ketidakamanan dapat menyebabkan penyebaran penyakit, peningkatan tingkat kejahatan, serta menurunkan kualitas hidup masyarakat. Dengan memahami kondisi lingkungan fisik permukiman melalui penelitian, dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang perlu diperbaiki dan merancang solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas lingkungan fisik tersebut. Upaya perbaikan lingkungan fisik permukiman dapat meliputi pembangunan infrastruktur yang memadai, peningkatan aksesibilitas fasilitas umum, pengelolaan sampah yang baik, serta peningkatan keamanan dan tata ruang yang berkelanjutan.

Kualitas lingkungan fisik permukiman mengacu pada evaluasi dan penilaian tentang berbagai aspek fisik dari suatu permukiman atau wilayah pemukiman yang dapat mempengaruhi kualitas hidup dan kesejahteraan penduduk di dalamnya. Kualitas lingkungan fisik permukiman mencakup berbagai elemen dan faktor fisik yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari penduduk. Hubungan yang tercipta dari masyarakat yang tinggal di suatu permukiman akan berpengaruh terhadap kondisi lingkungan permukiman di kawasan tersebut. Soemarwoto (1983) menyebutkan bahwa sistem jaringan sarana dan prasarana

adalah salah satu aspek yang membentuk satu kesatuan yang disebut dengan permukiman. Selain rumah dan hubungan sosial masyarakat, keberadaan sarana dan prasarana di suatu permukiman merupakan hal yang penting untuk diperhatikan.

Kualitas lingkungan fisik sangat penting karena dapat mempengaruhi kualitas hidup, kesehatan, kenyamanan, dan kesejahteraan penduduk di suatu wilayah. Sadana (2014) mengatakan Analisis kualitas lingkungan fisik melibatkan pengumpulan data, evaluasi, dan penilaian untuk memahami kondisi lingkungan yang ada dan mengidentifikasi masalah serta potensi perbaikan untuk mencapai lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Analisis kualitas lingkungan permukiman adalah proses evaluasi dan pemahaman terhadap berbagai aspek lingkungan fisik, sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi kualitas hidup penduduk dalam suatu wilayah permukiman. Secara umum, analisis kualitas lingkungan permukiman melibatkan proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi untuk memahami kondisi lingkungan yang ada dan mengidentifikasi masalah serta potensi perbaikan guna mencapai permukiman yang lebih baik, berkelanjutan, dan memberikan kualitas hidup yang optimal bagi penduduknya. Kualitas lingkungan fisik permukiman dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi bangunan, , kepadatan permukiman, lokasi permukiman, lebar jalan masuk, kondisi jalan masuk, ketersediaan pohon pelindung jalan., ketersediaan air bersih, dan pembuangan sampah permukiman tersebut.

Dengan memahami dan mengelola faktor-faktor ini secara efektif, kita dapat meningkatkan kualitas lingkungan permukiman dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman bagi masyarakat. Analisis kualitas fisik permukiman yang akan dilakukan pada Desa Sabungan Nihuta yang ada pada kecamatan Ronggur Nihuta, ini memiliki lingkungan fisik sebagai faktor yang berpengaruh pada kualitas hidup penduduk.

Kecamatan Ronggur Nihuta adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Ibu kota kecamatan ini di Desa Ronggur Nihuta. Kecamatan Ronggur Hihuta terdiri dari 8 Desa, terlihat dalam tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Daftar Desa Kecamatan Ronggur Nihuta

Kelurahan/Desa	Luas (km ²)	Presentase terhadap Luas Kecamatan (%)
(1)	(2)	(3)
Paraduan	7,30	7,69
Lintongnihuta	9,38	9,89
Ronggur Nihuta	27,50	28,99
Sijambur	9,25	9,75
Sabungan Nihuta	4,36	4,60
Salaon Toba	3,16	3,33
Salaon Tonga Tonga	5,26	5,54
Salaon Dolok	28,66	30,21
Kecamatan	94,87	100,00

(Sumber : Badan Pusat Stastistika Kabupaten Samosir, Kecamatan Ronggur Nihuta Dalam Angka 2023).

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, dapat diperoleh bahwa luas dari kecamatan Ronggur Nihuta 94,87 km². Sabungan Nihuta adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Ronggur Nihuta, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Desa Sabungan Nihuta seluas 4,36 km² dari luas Kecamatan Ronggur Nihuta.

Dengan memahami latar belakang tentang kualitas lingkungan fisik di desa dalam geografi, dapat memahami bagaimana interaksi antara manusia dan lingkungan fisik di desa serta dampaknya terhadap kesehatan, ekonomi, dan keberlangsungan hidup masyarakat di desa tersebut. Oleh karena itu, penting untuk terus mempelajari dan mengembangkan ilmu geografi dalam memahami kualitas lingkungan fisik di desa. Desa Sabungan Nihuta memiliki beberapa masalah yang sering terjadi pada lingkungan permukiman di desa antara lain : (1) Jalan masuk menuju Desa Sabungan Nihuta juga 50 % tidak menggunakan aspal dan berbatu . (2) Kurangnya sarana air bersih terutama pada musim kemarau. (3) Kurangnya fasilitas tempat pembuangan sampah umum. (4) Sanitasi desa yang berpengaruh pada permukiman. (5) Topografi permukiman berbukit. (6) Permukiman di Desa Sabungan Nihuta ini juga memiliki 80 % jenis bangunan rumah kebanyakan terbuat dari kayu. Desa ini berada perbukitan yang rentan terhadap bencana alam seperti tanah longsor, genangan, kebakaran, angin ribut, dan kekeringan. Desa ini juga memiliki sarana pendidikan dan kesehatan yang belum maksimal.

Maka dari itu Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : “Analisis Kualitas Lingkungan Fisik Permukiman Di Desa Sabungan Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka adapun indentifikasi masalah dalam penelitian Analisis Kualitas Lingkungan Fisik Permukiman Desa Sabungan Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta ini adalah :

1. Kondisi jalan masuk yang masih kurang karna 50 % masih belum terbuat dari aspal. Dan lebar jalan untuk memasuki desa
2. Keadaan lingkungan fisik Desa Sabungan Nihuta yang kurang , dimana kurangnya sarana air bersih, terutama pada musim kemarau.
3. Kondisi Fasilitas pendukung untuk lingkungan Fisik permukiman seperti tempat pembuangan sampah pada lingkungan desa masih belum memadai
4. Keadaan Sanitasi pada permukiman penduduk yang berpengaruh
5. Keadaan Permukiman Desa Sabungan Nihuta masih memiliki topografi berbukit
6. Keadaan fisik bangunan permukiman Desa Sabungan Nihuta yang dimana 80 % rumah penduduk masih terbuat dari kayu.
7. Kondisi desa yang terletak pada perbukitan sehingga rentan dengan bencana alam seperti longsor, genangan, angin rebut dan kekeringan
8. Keadaan yang belum memiliki sarana pendidikan dan kesehatan yang belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih fokus pada masalah penelitian ini, penelitian dibatasi pada kualitas kondisi lingkungan fisik dan bangunan rumah tinggal permukiman dari Desa Sabungan Nihuta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian dan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kualitas lingkungan fisik permukiman Desa Sabungan Nihuta?
2. Bagaimana kondisi bangunan rumah tinggal permukiman Desa Sabungan Nihuta?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan, seperti berikut:

1. Mengetahui kualitas lingkungan fisik Desa Sabungan Nihuta.
2. Mengetahui kondisi bangunan rumah tinggal permukiman Desa Sabungan Nihuta.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dapat memberikan manfaat dari hasil penelitian ini, baik secara akademis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam bidang pendidikan ilmu geografi yang menyangkut tentang Geografi Permukiman.

- b. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan dan kemampuan dalam menulis dan menyusun karya ilmiah

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil yang didapatkan dari penelitian ini, agar pemerintah setempat lebih memperhatikan dan membuat penelitian ini sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas lingkungan fisik permukiman Desa Sabungan Nihuta

